



TORANG PU KISAH

DOMUS PAPUA

EDISI JANUARI - FEBRUARI 2025

Tahun yang baru dengan semangat baru

KUMPULAN KISAH PARA ROMO CM DI TANAH PAPUA

KONTRIBUTOR:

RM. KURNIAWAN CM
RM. EDI PURWANTO CM
RM. FX DUE CM
RM. ABIN CM
RM. YUSEP CM
FR. BERTUS CM

SAHABAT MISIONARIS YANG TERKASIH KEMBALI KAMI BAGIKAN KISAH – KISAH PELAYANAN PARA MISIONARIN CM INDONESIA YANG BERKERJA DAN BERKARYA DI KEUSKUPAN MANOKWARI-SORONG. PADA KESEMPATAN KALI INI IZINKAN KAMI MEMBAGIKAN KISAH PELAYANAN KAMI DALAM MENGISI AWAL TAHUN 2025 INI. DENGAN TAHUN YANG BARU PARA MISIONARIS JUGA MENGAWALI DENGAN SEMAGAT YANG BARU. DITEMPAT TUGASNYA MASING – MASING PARA MISONARIS MENGAWALI TAHUN INI DENGAN BERBAGAI KEGIATAN. PADA EDISI KALI INI PARA MISIONARIS DOMUS PAPUA MENGADAKAN KEGIATAN OUTING UNTUK PENYEGARAN DALAM MENGAWALI TAHUN YANG BARU. DENGAN SEMANGAT “YANG TERPENTING ADALAH KEBERSAMAAN BUKAN TEMPATNYA” PARA MISIONARIS MENGADAKAN TRIP KE KOTA MANADO. KEBERSAMAAN DALAM OUTING SUNGGUH – SUNGGUH MEMBERIKAN PENYEGARAN BAGI PARA MISIONARIS. MASIH BANYAK KISAH – KISAH PELAYANAN PARA MISIONARIS DI TANAH PAPUA INI SELAMAT MEMBACA DAN MENIKMATI SETIAP GORESAN KISAH KAMI.



KISAH DARI WASIOR

SELAMAT TINGGAL TAHUN 2024 SELAMAT DATANG TAHUN 2025

Pergantian tahun 2024 menuju 2025 dirayakan dengan semarak. Pada 31 Desember 2024 malam pergantian tahun dirayakan Misa Tutup Tahun yang dihadiri banyak umat. Dalam kesempatan itu Rm. Abin menayangkan kilas balik perjalanan paroki selama satu tahun yang telah berlalu, mulai Januari hingga Desember ini. Umat antusias untuk menghadiri misa tutup tahun yang dimulai pukul 18.00 WIT.

Setelah misa usai acara dilanjutkan dengan kegiatan kemeriahan bersama umat di teras gereja. Umat berkontribusi untuk membawa aneka macam makanan jagung bakar, daging babi, ikan, dan lain-lain. Makanan dimasak bersama beramai-ramai sambil menunggu tepat jam 12.00 pergantian tahun. Kemeriahan bersama umat memuncak dengan menyalakan kembang api dan petasan yang menghiasi langit di sekitar gereja. Lonceng gereja dibunyikan dan Rm. Abin memimpin doa bersama.



HARI ANAK MISIONER 5 JANUARI 2025

Guna memeriahkan hari Anak Misioner pada 5 Januari 2025 di Paroki diselenggarakan Misa yang dimeriahkan oleh anak-anak Sekolah Minggu dengan pakaian berbagai kostum. Misa berlangsung semarak dipimpin Rm. Abin. Selesai misa acara dilanjutkan dengan acara santai yakni pembagian bingkisan bagi anak-anak serta bertukar kado. Sebagian anak-anak belum hadir karena masih bersama orang tua pulang kampung untuk merayakan Natal di kampung asal. Perayaan hari Anak Misioner juga dilangsungkan di Stasi St. Maria Warayaru. Misa dipimpin oleh Rm. Edi. Setelah misa diadakan jamuan bersama serta pembagian bingkisan untuk anak-anak.

MISA NATAL DI RSUD TELUK WONDAMA

Tahun ini Panitia Natal RSUD Teluk Wondama memberi kesempatan kepada Gereja Katolik untuk mengatur perayaan Natal bersama secara Katolik dengan Merayakan Ekaristi. Perayaan Natal ini dirayakan tanggal 10 Januari 2024. Segenap umat Katolik menyambut inisiatif baik ini. Maka tenaga kesehatan yang Katolik yang bekerja di RSUD Teluk Wondama berksempatan untuk mengatur dan menata penyelenggaraannya. Perayaan berlangsung meriah dengan dihadiri berbagai kalangan dan umatt beragama lain.

Ini menjadi kesempatan untuk kesaksian bagi umat Katolik terlibat dalam memberikan daya dorong spiritual dalam tugas dan pelayanan di rumah sakit. Rm. Edi memimpin misa dan anggota koor adalah tenaga kesehatan rumah sakit dengan berbagai macam keyakinan. Perayaan yang sederhana dan bermakna ini mengusung tema Natal nasional yaitu “Marilah sekarang kita pergi ke Betlehem”. Bagi saudara-saudara Kristen di sini merayakan Natal pada bulan Januari itu tidak lazim. Mereka memiliki kebiasaan merayakan Natal sebelum tanggal 25 Desember. Oleh sebab itu perayaan Natal RSUD yang diselenggarakan bulan Januari ini memberi warna baru dan sekaligus kesempatan untuk mengenalkan cara-cara dan kebiasaan Natal orang Katolik.



KUNJUNGAN PIMPINAN SUSTER DSY KE WASIOR

Pada tanggal 17-19 Januari 2025 Sr. Teresiani, DSY selaku Pemimpin Umum dan Sr. selaku Wakil Pemimpin Umum mengunjungi Komunitas Violeta Susteran DSY di Wasior. Kedua suster DSY di Wasior memang mengurus SD dan SMP yang ada di Wasior tetapi suster-suster juga terlibat aktif di kegiatan Paroki. Kehadiran suster pimpinan DSY juga menjadi penyemangat bagi umat karena mendapat dukungan moril dari pucuk pimpinan DSY.



REKOLEKSI IBU-IBU KIK (KELOMPOK IBU-IBU KATOLIK)



Pada tanggal 14 Februari 2025 ibu-ibu KIK menyelenggarakan rekoleksi bersama yang dihadiri oleh 21 orang. Ibu-ibu mengambil waktu semalam memisahkan diri dari keluarga untuk rekoleksi bertempat di Pantai Rowor. Ibu-ibu bersama-sama Sr. Theresiana, DSY berlatih untuk berdoa dan bermeditasi. Meskipun hanya sejenak tetapi rekoleksi ini berkesan. Mengambil jarak dengan aktivitas rutin yang biasa menyita waktu menjadi momen yang special untuk bersama-sama ibu-ibu lain saling curhat dan bercerita. Rm. Edi mendapat kesempatan satu sesi selama 30 menit untuk menyampaikan pesannya dalam hal berdoa.



SENSUS UMAT 2025

Pada tahun 2025 ini bersamaan dengan momen tahun Yubileum Paroki St. Laurentius Wasior mengadakan Sensus Umat. Sensus Umat tahun 2025 ini dimaksudkan untuk memperoleh data umat terbaru sehingga bias digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dan kegiatan pastoral. Perkembangan umat selama ini hanya bias disampaikan dalam bentuk perkiraan atau asumsi. Contohnya; waktu Natal informasi yang disampaikan bahwa umat yang ada di Wasior sedikit karena umat pulang kampung, tetapi pada kenyataannya Natal tidak pernah sepi bahkan tambah ramai. Sehingga penyiapan akomodasi sering tidak sesuai dengan yang diperlukan. Hal lain lagi yakni dijumpai wajah-wajah baru yang sebelumnya tidak pernah muncul ketika pengurus ditanya siapa mereka-mereka ini, pengurus tidak tahu. Atas dasar hal-hal itu maka Sensus Umat tahun 2025 semakin mendesak dilakukan sehingga kita mempunyai kesempatan untuk mengetahui secara lebih akurat keadaan dan jumlah umat terkini. Romo Paroki, Sekretaris, Ketua DPP dan Ketua Lingkungan mengunjungi keluarga-keluarga umat satu per satu. Dalam kunjungan itu juga ditemukan umat-umat yang selama ini tidak diketahui atau belum terdata. Kunjungan Sensus Umat 2025 ini akan berlangsung selama tahun ini dan diharapkan maksimal akhir tahun hasilnya bias dipublikasikan.



KISAH DARI AMBAN

ZIARAH ROHANI DI GUA SANTA MARIA

MEDALI WASIAT – MEYES – 22 JANUARI 2025

Ziarah Rohani dalam rangka tahun Yubileum 2025 diadakan di Gua Santa Maria Medali Wasiat. Sejalan dengan tahun Yubileum, ziarah bulan ini dipersembahkan untuk berdoa bagi hak atas pendidikan, terutama bagi para migran, pengungsi, dan mereka yang mengalami dampak perang. Perayaan Ekaristi kali ini dipimpin oleh RP Yulianus Niba, CM, Pastor rekan Paroki St. Lourentius-Wasior. Seperti biasanya, ziarah Rohani diawali dengan doa rosario bersama dan Novena Medali Wasiat. Kebersamaan ini dilengkapi dengan makan malam bersama berkat kemurahan hati umat yang hadir.



PELETAKAN BATU PERTAMA PEMBANGUNAN AULA PAROKI

Kebutuhan akan aula paroki sungguh nyata karena jumlah umat, terutama anak-anak yang makin banyak, sementara aula yang ada sungguh sangat terbatas. Hal ini mendorong DPP untuk segera mengusahakan Pembangunan aula yang baru. Keterbatasan lahan yang ada membuat Paroki tidak memiliki pilihan selain membangun aula ini di halaman parkir sepeda motor di samping Gereja seluas 20 x 10 m. Aula dua lantai ini direncanakan untuk digunakan sebagai tempat parkir di lantai satu dan ruang pertemuan di lantai dua. Peletakan batu pertama diadakan pada 2 Februari 2025, tepatnya 30 menit sebelum misa Syukur yang dipimpin oleh Bapak Uskup Hilarion Datus Lega dimulai. Mohon dan dukungan anda sekalian.



LOMBA-LOMBA DALAM RANGKA HARI ULANG TAHUN GEREJA KE-20

a. Lomba karaoke

Umat dengan sangat antusias mengikuti dan berpartisipasi dalam rangkaian lomba-lomba yang diadakan dalam rangka hari ulang tahun Gereja St. Thomas Aquinas ke-20. Lomba-lomba kali ini menarik dan berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Seksi lomba merencanakan ada lomba karaoke untuk kategori anak, remaja/OMK, dan pasutri. Sambutan umat sungguh luar biasa. Lomba karaoke anak, remaja, dan OMK diadakan pada hari Sabtu, 25 Januari 2025 dan lomba karaoke pasutri diadakan Sabtu, 1 Februari 2025. Panitia menyiapkan sound system yang bagus untuk mendukung acara ini. Tenda-tenda dan kursi-kursi cantik juga dipasang untuk mendukung suasana lomba, seperti café-café pada umumnya. Seksi usaha dana tiada henti menawarkan dan menyediakan makanan dan minuman sebagai teman menonton. Semoga melalui rangkaian acara ini, semangat persaudaraan semakin bertumbuh dan berkembang.



b. Lomba Gaple dan UNO

Lomba gaple dan UNO dilaksanakan pada Minggu, 26 Januari 2025. Peserta baik remaja, kaum muda, bapak dan ibu berkelompok untuk membentuk kelompok bermain gaple dan UNO. Tempat yang terbatas tidak menyurutkan antusiasme peserta untuk mengikuti lomba. Mereka berkelompok dan mencari tempat datar yang ada di halaman Gereja untuk bermain gaple. Keseruan dan kegembiraan peserta dan penonton sungguh membuat acara. Para penonton tidak kalah semangat melihat dan memberikan dukungan kepada para peserta.



c. Lomba Masak papeda

Lomba masak papeda dilaksanakan Sabtu, 1 Februari 2025, Pk. 15:00 WIT. Sejak siang panitia dan peserta telah mempersiapkan diri untuk lomba yang diikuti oleh perwakilan bapak-bapak, OMK dan SSV. Dengan penuh semangat para peserta mengikuti arahan panitia untuk memasak dan menyajikan papeda sesuai dengan bakat dan selera mereka. Ikan dan bahan-bahan disediakan oleh panitia. Tantangan para peserta adalah bagaimana mereka membuah kuah papeda yang lembut dan terasa enak, lalu berikutnya bagaimana mereka memasak ikan kuah kuning yang lezat. Para juri terus mengawasi dan menilai proses mempersiapkan, memasak, dan menyajikan masakan papeda dari tiap peserta. Setelah waktu habis, para juri dan perwakilan umat ikut mencicipi rasa masakan dan memberikan penilaian atas papeda yang peserta buat





MISA SYUKUR HUT GEREJA

Misa Syukur diadakan pada hari Minggu, 2 Februari 2025, mulai Pk. 17:00 WIT. Selebrasi utama adalah Bapak Uskup Hilarion Datus Lega, didampingi Pastor paroki dan Frater Pastoral. Seharusnya pesta St. Thomas Aquinas jatuh pada tanggal 28 Januari, namun perayaan ini digeser ke hari Minggu setelahnya agar makin banyak umat yang bisa berpartisipasi dalam acara misa dan syukuran bersama.

Dalam rangka ulang tahun ke-20 ini, di panti imam dipasang vandal-vandel logo/lambang dari masing-masing lingkungan/stasi dan organisasi-organisasi yang ada dalam Paroki. Tujuannya adalah agar umat makin menyadari kekayaan dan keragaman yang ada, sehingga umat dipanggil untuk menjadi satu Tubuh dan satu Gereja.

Setelah misa selesai, acara langsung dilanjutkan dengan beberapa sambutan, acara hiburan, ramah tamah dan makan bersama. Sebagai acara penutup, umat diajak bergoyang bersama selama hampir 2 jam di halaman pastoran untuk menikmati acara syukuran ini. Musik dan suasana sangat mendukung untuk orang tidak hanya berdiam diri, tapi ikut bergerak dan bergoyang mengikuti alunan musik yang diputar.

ZIARAH ROHANI DI GUA SANTA MARIA MEDALI WASIAT – MEYES – 25 FEBRUARI 2025

Ziarah Rohani bulan Februari 2025 ini dipersembahkan untuk berdoa bagi panggilan imamat dan hidup religious agar kaum muda terpanggil untuk melayani tugas perutusan Kristus melalui jalur imamat dan hidup religius. Perayaan Ekaristi kali ini dipimpin oleh RP. Kurniawan Diputra, CM, Pastor Paroki St. Thomas Aquinas-Amban. Seperti biasanya, ziarah Rohani diawali dengan doa rosario bersama dan Novena Medali Wasiat. Kebersamaan ini dilengkapi dengan makan malam bersama berkat kemurahan hati umat yang hadir.





KEPANITIAAN TKMV

Pada tanggal 11 Februari 2025, SSV Thomas Aquinas dan OMK Yohanes Paulus II mengadakan pertemuan perdana untuk membentuk kepanitiaan TKMV 2025. Berdasarkan pertemuan tersebut terbentuklah sebuah kepanitiaan dengan terpilihnya Darius Dare sebagai ketua pelaksana. Adapun kegiatan yang sudah dilakukan antara lain, penyusunan program kerja, perencanaan anggaran, pembuatan proposal, dan pencarian dana. Semangat dan antusiasme rekan-rekan muda memancar dari aneka usaha pencarian dana mandiri seperti berjualan makanan, pakaian, dan jasa potong rumput



TALK SHOW VALENTINE DAY BERSAMA OMK JOHN PAUL II

Pada tanggal 14 Februari, bertepatan dengan perayaan hari kasih sayang, OMK St. Yohanes Paulus II mengadakan kegiatan Talk Show yang berjudul “Cinta: Bencana atau Anugerah?”. Kegiatan tersebut diawali dengan misa harian bersama. OMK menjadi petugas koor pada misa sore itu. Kemudian kegiatan talkshow dilaksanakan di aula paroki. Sebanyak 20-an peserta terlibat dalam kegiatan talkshow. Kegiatan berlangsung menarik dengan diawali permainan sambung kata, kemudian masuk ke sesi talk show, sesi tanya jawab, dan ditutup dengan acara tukar kado



KEBANGUNAN ROHANI KATOLIK BERSAMA BAPAK JUDE ANTOINE

Pada hari Minggu 16 Februari 2025, putra-putri altar St. Aloysius Gonzaga mengikuti kegiatan seminar rohani di aula Navis SMAK Vilanova. Seminar yang berjudul “Kuatkanlah Hatimu Jangan Takut” itu dibawakan oleh seorang misionaris awam bernama Jude Antoine dari Malaysia. Kegiatan ini diinisiasi oleh tim persekutuan doa Bunga Bakung Manokwari. Setelah misa Minggu, anak-anak misdinar berkumpul di halaman gereja. Mereka berangkat bersama dan mengikuti kegiatan tersebut dengan penuh sukacita





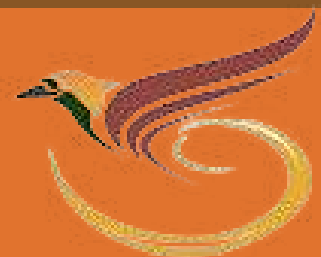
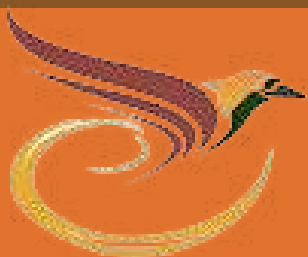
KISAH DARI TOFOI

NATAL BERSAMA KELUARGA BESAR MARGA KAMBIA, MOTOMBRI, YAWENA SUKU IRARUTU



Pada tanggal 02 Januari 2025 umat di Stasi Aroba secara khusus beberapa marga mengadakan natal bersama di Kampung Wame – Aroba. Setelah merayakan perayaan Ekaristi bersama, Ketua Marga dari beberapa marga memberikan wejangan dan nasihat kepada generasi penerusnya tentang keprihatinan mereka terhadap kaum muda yang kurang minat untuk memahami adat dan tradisinya. Di dalam hukum adat, antara masyarakat hukum sebagai kesatuan hukum dengan tanah yang didudukinya, terdapat hubungan yang erat sekali, yaitu hubungan yang bersumber pada pandangan yang bersifat religio-magis.

Hubungan ini menyebabkan masyarakat hukum memperoleh hak untuk menguasai tanah tersebut, memanfaatkan tanah tersebut, memungut hasil dari tumbuh-tumbuhan yang hidup di atas tanah adat tersebut. Masyarakat Papua, Tanah dan hutan bagi masyarakat adat Papua dan juga masyarakat adat pada umumnya bukan saja merupakan sumber kehidupan ekonomi semata, namun juga merupakan sentral kebutuhan spiritual. Terdapat konsep kunci dalam tradisi masyarakat adat Papua, bahwa tanah adalah “ibu”. Hingga kini sesungguhnya bagi masyarakat adat Papua, tanah tidak bisa diperjual belikan. Sungguh sayng, kesempatan untuk menjadikan tanah marga sebagai harta warisan menjadi hancur karena hadirnya Perusahaan. Disatu sisi berdampak positif bagi Masyarakat tetapi di sisi lain juga berdampak negative. Uang dari hasil hak wilayah yang diberikan oleh Perusahaan sebagai kompensasi, mereka gunakan dengan tidak tepat sasaran. Uang habis sekejap tanpa hasil yang nyata. Tidak ada pola pikir untuk menabung. Uang dihabiskan untuk berfoya-foya.



CAMPING SEKAMI DI STASI ST. PETRUS – BABO

Pada tahun ini diadakan camping SEKAMI di Stasi St. Petrus – Babo. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 03 Januari – 05 Januari 2025 dengan tema “Bertumbuh Bersama Dengan Semangat St. Vinsensius. Sekitar 300 lebih peserta yang hadir. Panitia membatasi peserta maksimal dua puluh peserta dari masing-masing stasi dan paroki. Acara ini diawali dengan misa pembukaan dan sambutan – sambutan dari pemerintah distrik, kampung, pastor paroki dan juga sambutan dari perwakilan Gereja protestan. Mereka sangat mengapresiasi kegiatan ini karena berguna bagi anak – anak demi menjadi pribadi yang takut akan Tuhan. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih tiga hari dengan aneka kegiatan dan pendalaman tema tentang semangat St. Vinsensius dan St. Luisa. Semoga melalui kegiatan ini, mereka semakin mengenal semangat St. Vinsensius dan menghidupinya dikemudian hari. Setidaknya mereka tahu terlebih dahulu siapa sosok St. Vinsensius dan St. Luisa.

SOSIALISASI TAHUN YUBELIUM

Pada tanggal 13 Februari 2025 diadakan sosialisasi Tahun Yubelium kepada ketua -ketua lingkungan dan seluruh anggota DPP di Pondok St. Vinsensius. Selain itu, dibuat juga rencana dan kegiatan rohani untuk mendapatkan Rahmat Indulgensi.

- Melakukan Ziarah ke Stasi - stasi. Ziarah dapat dilakukan secara pribadi, bersama keluarga atau komunitas/lingkungan.
- Menerima Sakramen Tobat /Pengampunan Dosa selama Tahun Yubileum 2025.
- Mendoakan intensi Bapa Paus, dipenuhi dengan doa Bapa Kami, Salam Maria dan doa lain yang sesuai dengan kesalehan dan devosi atau ungkapan umat.
- Untuk para romo akan mengunjungi orang sakit dan memberikan sakramen tobat dan sakramen perminyakan baik di stasi maupun di lingkungan.
- Anggota DPP dan ketua – ketua lingkungan mengunjungi umat yang kurang aktif.



MENDAPAT BANTUAN 1 UNIT MOTOR TRAIL

Di awal tahun ini kami sangat bersyukur atas kemurahan Allah, karena kami mendapat bantuan satu unit sepeda motor jenis trail. Kami mengucapkan terima kasih yang tak terkira kepada para donator lewat Rm Jack, Rm. Rudi, Domus Surabaya 3 dan tentunya kepada CM Provinsi Indonesia lewat Romo Gigih selaku Provincial dan Rm Sigit sebagai bendahara, juga kepada dealer Yamaha Sinar Suri manokwari yang memberi diskon special. Sekali lagi kami sangat bersyukur dan berterima kasih atas kemurahan semua pihak, kendaraan ini sangat membantu kami dalam pelayanan di Tofoi dan sekitarnya mengingat medan pelayanan di Tofoi sangat berat.



UPACARA ADAT SUKU SUMURI DI GENTING OIL

Pada Tanggal 15 Januari 2025 dilangsungkan upacara adat berkenaan dengan pembukaan operasional Perusahaan minyak dan gas Genting Oil di tanah Suku Sumuri. Upacara adat dipimpin oleh Bapak Tadius Fosa sebagai ketua Lembaga Masyarakat Adat Sumuri dan Romo Yusep Andrianto. Bapak Tadius mengingatkan Perusahaan, bahwa dalam pembangunan harus selalu berkoordinasi dengan Masyarakat adat dan tidak boleh melampaui batas – batas yang telah ditetapkan. Romo Yusep juga menyampaikan bahwa dalam operasional Perusahaan dan Masyarakat adat harus saling bekerjasama sehingga tidak boleh ada konflik. Masyarakat dan Perusahaan harus sama – sama diuntungkan. Selain itu juga harus tetap menjaga alam supaya tidak rusak.



RAPAT ANGGOTA DPP HARIAN DAN KETUA LINGKUNGAN

Pada tanggal 13 Februari diadakan rapat DPP harian dan Ketua Lingkungan. Agenda rapat kali ini ialah:

- a. Mengevaluasi kegiatan paroki yang sudah dilakukan mulai dari bulan Oktober 2024 – Januari 2025
- b. Merencanakan kegiatan pastoral Paroki untuk tiga bulan kedepan mulai dari Februari 2025 – April 2025



Hasil dari evaluasi ini akan ditindaklanjuti oleh DPP dan Ketua – Ketua lingkungan. Ada beberapa hal yang sangat dan perlu diperhatikan dalam evaluasi kali ini ialah:

- a. Untuk sekitar lingkungan, kegiatan unggulan secara bervariasi terlaksana dengan warnanya masing-masing. Banyak umat yang kurang aktif dilingkungan masing – masing.
- b. Keterlibatan anggota DPP dan Ketua Lingkungan dan Romo sebagai dorongan sangat perlu. Maka, perlu ada kunjungan terus – menerus ke umat kita yang kurang aktif.
- c. Masalah-masalah tema pstoral dalam lingkungan belum tampak dalam laporan lingkungan, serta belum fokus pada masalah pastoral. Pada hal kasus keluarga dalam lingkungan.
- d. Perlunya informasi tentang kondisi keluarga bermasalah (kawin muda, keluarga berantakan, dan halangan nikah). Banyak pasangan yang hidup tanpa ikatan nikah, termasuk umat Katolik sendiri. Bahkan ada yang menjalani hidup semacam ini sampai mempunyai banyak anak bahkan cucu, tanpa berpikir untuk mengurus atau melangsungkan Sakramen Perkawinan. Seolah semua itu hal yang lumrah. Kontrol sosial kurang berfungsi untuk mengatasi persoalan ini.



PERTEMUAN TIM DEKORASI PAROKI

Selama bertahun – tahun paroki ini didirikan belum pernah dibentuknya Tim Dekorasi Paroki. Tim dekorasi sudah berjalan selama kurang lebih satu tahun, namun belum dibentuk kepengurusannya. Pada tanggal 26 Februari dibentuklah kepengurusan tim ini. Anggota tim saat ini berjumlah 13 orang dan 2 orang bapak -bapak. Namun tidak menutup kemungkinan bagi umat yang ingin belajar atau hobi merangkai dapat bergabung. Kegiatan ini selain untuk melayani gereja, bisa juga untuk menyalurkan hobi, juga tempat bersosialisasi satu minat yang cinta tanaman. Sebelum dibentuk tim, Sr. Helena memberi sedikit materi kepada mereka yang diambil dari Missale Romanum. Sr. Helena menegaskan bahwa menjadi Tim Dekorasi Altar harus mempunyai jiwa melayani, sabar dan mau belajar. Dalam melakukan pelayanan dekorasi altar, tim selalu berpegang pada panduan yang telah diberikan oleh Gereja Katolik.

Semuanya harus ditata secara serasi, dan tidak boleh menghalangi pandangan umat, sehingga mereka dapat melihat dengan jelas apa yang terjadi di altar atau yang diletakkan di atasnya. (PUMR 307). Dalam menghias altar hendaknya tidak berlebihan. Selama Masa Adven penghiasan altar dengan bunga hendaknya mencerminkan ciri khas masa ini (masa penantian penuh sukacita), tetapi tidak boleh mengungkapkan sepenuhnya sukacita kelahiran Tuhan. Selama Masa Prapaskah altar tidak dihias dengan bunga, kecuali pada Minggu Laetare (Minggu Prapaskah IV), hari raya dan pesta yang terjadi pada masa ini. Hiasan bunga hendaknya tidak berlebihan dan ditempatkan di sekitar altar, bukan di atasnya. Kiranya rangkaian tanaman dan bunga-bunga semaksimal mungkin dapat membantu umat untuk merasakan suasana sakral untuk memuji dan memuliakan Tuhan.

KUNJUNGAN IBU – IBU PAROKI KE STASI SALIB SUCI – SP I



Pada tanggal 27 Februari 2025, ibu – ibu paroki mengunjungi ibu – ibu Stasi di Stasi Salib Suci – SP I juga hadir ibu -ibu dari Stasi St. Maria Bunda Allah – SP 2. Selama Misi Umat di setiap stasi dibentuk perkumpulan ibu -ibu stasi. Kunjungan ini bertujuan untuk sharing bersama, memaknai tema tahun Yubelium 2025 dan tantangan yang mereka hadapi dalam hidup menggereja.

Salah seorang ibu yang dulu beragama” muslim” menceritakan bagaimana pertama kali ia menjadi katolik. Perjalanan hidupnya untuk menjadi orang katolik dilaluinya dengan banyak tantangan. Begitu banyak keluarga yang memusuhinya bahkan orang tuanya sendiri. Dalam perjalanan waktu, ia terus berdoa kepada Bunda Maria agar melunakan hati keluarganya. Setiap sore ia datang ke Gua Maria untuk berdoa meminta kepada Bunda Maria untuk menolongnya. Ia sangat bersyukur dan berterima kasih atas perjumpaan ini yang semakin menguatkannya bahwa menjadi seorang katolik itu sangat indah.

Seorang ibu yang lain lagi bercerita tentang kekecewaannya terhadap perkataan seorang Romo yang mengatakan bahwa “Paroki rasa Stasi”. Dari kata -kata itu, ia merasa terpukul dan marah kepada romo tersebut. Namun pada akhirnya ia sadar bahwa kehidupan menggereja dan keaktifan umat di paroki masih sangat kurang. Akhirnya ia memutuskan untuk terus aktif dalam hidup menggereja dan sekarang ia aktif sebagai seksi liturgi Paroki dan menjadi tim dekorasi paroki. Selain itu Rm. Due juga menambahkan tentang penting kerja sama dan komunikasi dalam kelompok kategorial ini. Saling mendukung dan mengampuni dengan kasih. Kita semua adalah peziarah pengharapan. Harapan bagi mereka yang putus asa. Tahun Yubileum ini menjadi panggilan bagi kita untuk mendengar dengan hati, sebab kasih sejati tak hanya berbicara, tetapi juga mendengarkan. Mungkin kita tak mampu menghapus semua air mata, tetapi dengan kepekaan dan kepedulian, kita bisa menjadi pelipur bagi mereka yang menangis dalam diam---sebab harapan tak selalu hadir dalam cahaya gemilang, tetapi juga dalam keheningan kasih yang peduli.



SHARING PERTEMUAN – PERJUMPAAN DENGAN OMK-REKAT DI STASI – STASI.

“Menuju komitmen berjalan bersama dalam peziarahan pengharapan”

Berkaitan dengan tema yang diserukan oleh Dokumen Antar Musyawarah PK 2021-2027 dan juga tema tahun yubileum di atas, maka salah satu kegiatan animator panggilan komunitas Nicoli di tahun yubileum ini ialah kunjungan OMK dan Rekat di stasi-stasi. Dalam kunjungan ini tidak sekedar datang bertemu orang muda, akan tetapi ada suatu harapan dan tujuan dari pertemuan tersebut supaya saling mengenal, saling menguatkan, menjalin relasi yang semakin akrab, adanya kebersamaan dan mempererat persaudaraan diantara sesama orang muda yang merupakan harapan dan penerus gereja.

Pengalaman pertemuan dengan orang muda di stasi SP I dan SP II, Minggu 16 Februari 2025. Ada 37 orang muda terdiri dari 13 orang dari SP I dan 24 orang dari SP II yang hadir dalam pertemuan tersebut. Hari Selasa, 4 Maret 2025, pertemuan dengan OMK stasi Saengga. Ada 21 orang yang hadir termasuk pendamping dan bpk DGS. Rabu, 5 Maret 2025 di stasi Tanah Merah dan Onar. Yang hadir: TMB: 28 orang termasuk pendamping dan DGS. Onar: 6orang. Tanggal 9 Maret di stasi Padang Agoda. Ada 15 orang muda

Pertemuan diawali dengan gerak dan lagu, doa, dan perkenalan. Setelah perkenalan, dilanjutkan dengan pengantar singkat tentang maksud dan tujuan dari pertemuan ini berkaitan dengan tema tahun yubileum yaitu peziarah pengharapan. Salah satu kegiatan di tahun suci ini adalah dengan saling mengunjungi sesama kaum muda di stasi – stasi, dan bagi saya supaya lebih mengenal dan dekat dengan orang muda.

Ada beberapa hal praktis dan sederhana yang saya tegaskan dalam pertemuan dengan kaum muda yaitu: 1. Arti kehadiran. Bagaimana orang muda memaknai sebuah kehadiran. Kehadiran membantu kita- saya untuk merasa terhubung dengan orang lain, kehadiran memberi kesempatan kepada kita-saya untuk membangun kepercayaan diri dan kesetiaan yang kuat dengan orang lain dan kehadiran memberikan makna pada hidup kita-saya. 2. Bagaimana keterlibatan orang muda dalam hidup menggereja. OMK- Rekat harapan dan penerus gereja, maka sebagai orang muda remaja katolik harus semangat dan terlibat aktif dalam hidup menggereja: hadir dalam doa dan pertemuan kaum muda, koor, lektor, dsb. 3. Penggunaan medsos/internet (HP). Jaman sekarang medsos (HP)itu penting dan berpengaruh dalam kehidupan kita. Dengan HP memudahkan kita dalam komunikasi dan berbagai pengetahuan yang kita peroleh dari medsos tersebut, namun HP juga bisa berdampak tidak baik/negative, dimana – mana tidak bisa lepas dengan hp, melekat atau tergantung dengan hp, dan bisa membuat kita malas belajar, malas berdoa, malas berkumpul dengan orang lain. Maka sebagai kaum muda hendaklah bijaksana dalam menggunakan medsos



SHARING PERTEMUAN – PERJUMPAAN DENGAN OMK-REKAT DI STASI – STASI

Saya bersyukur karena pertemuan dengan kaum muda, berjalan dengan baik dan lancar. Mereka bersemangat dalam mengikuti setiap acara. Ada kesempatan untuk sharing pengalaman, namun dari sekian banyak yang hadir, hanya satu/dua orang yang berani bersharing pengalaman. Menariknya dalam kesempatan sharing ada salah satu ketua OMK mengungkapkan bahwa masalah kami orang muda itu tidak percaya diri, minder, malu-malu, tidak berani. contohnya kalau disuruh perkenalan, saling tunjuk menunjuk, dikasih tugas bacaan tidak mau, dan ada pendamping yang minta untuk perlunya penyegaran rohani seperti rekoleksi. Dari mendengarkan sharing dan melihat semangat mereka, memang perlu pendampingan intensif bagi orang muda, karena pergaulan bebas, banyak orang muda terlibat dalam miras, judi, dll. Saya bersyukur juga karena dari pertemuan singkat ini saya merasakan pentingnya kehadiran itu agar lebih mengenal mereka, menjadi teman bagi mereka. Salah satu dampak dari pertemuan ini ialah mereka mau ikut mengunjungi sesama orang muda di stasi lain seperti ada beberapa orang muda dari SP I dan SP II mengunjungi sesama. Saya bersyukur dan berterima kasih kepada pastor paroki yang mendukung kegiatan ini.



SERBA - SERBI

OUTING DOMUS

Hari 1

Mengawali tahun baru 2025 ini kami Para romo dan frater Domus Papua mengadakan outing bersama di Manado dan sekitarnya. Kegiatan outing bersama ini kami agendakan pada tanggal 24 – 27 Januari 2025. Kami berangkat dari manokwari pada tanggal 24 Januari, sedangkan Rm. Kurniawan dan Rm. Edi Pur berangkat dari Surabaya. Setibanya di Bandara Sam Ratulangi Manado kami langsung menuju monument Patung Tuhan Yesus memberkati. Kami memang tidak langsung ke Lokasi supaya kami bisa berfoto dengan pemandangan patung yang cukup jelas. Setelah itu kami melanjutkan ke Makatete Hill untuk melihat pemandangan kota Manado dari atas bukit. Selanjutnya kami makan malam dan menuju hotel.



Hari 2

Di hari kedua ini ada perubahan jadwal. Jadwal untuk di hari kedua ini ada perubahan total. Jadwal di hari kedua ini drubah total dengan hari yang ketiga, alasannya karena destinasi yang akan dikunjungi pada hari yang ketiga tepat pada hari minggu dan pada hari minggu destinasi itu banyak yang tutup. Karena itu jadwal dirubah yang supaya destinasi dapat dikunjungi. Di hari yang kedua ini kami menuju dataran tinggi Tomohon. Kami mengunjungi bukit doa Mahawu, kemudian mengunjungi Tur Massering yaitu tempat pembuatan Cap Tikus minuman khas Manado. Lalu kami juga melewati danau Tondano dan melihat industry pembuatan Rumah Panggung khas Manado. Setelah itu kami mengakhiri hari ini dengan makan malam di rumah makan Bahari



Hari 3

Di hari ketiga ini kami memulai dengan mengikuti perayaan ekaristi di Katedral Manado. Di hari ketiga ini kami menuju Bunaken untuk menikmati pemandangan bawah laut yang indah. Kami melakukan snorkelling dan berfoto di antara terumbu karang yang cantik. Setelah itu kami menikmati kebersamaa dengan minum es kacang merah khas manado. Kemudian kami berkeliling di kota manado, singgah di Klenteng tertua di Manado. Setelah itu kami melanjutkan berbelanja oleh – oleh khas manado.



Hari 4

Di Hari Keempat kami tidak banyak singgah di destinasi, karena siang hari kami sdh harus di Bandara untuk melanjutkan perjalanan ke Surabaya. Di hari yang keempat ini kami mengunjungi salah satu Gereja di Manado yaitu Gereja katolik St. Ignatius. Gereja St. Ignatius memiliki ornament yang sangat megah. Setelah mengunjungi Gereja kami melanjutkan perjalanan menuju Bandara Sam Ratulangi. Selanjutnya kami para romo menuju Surabaya untuk mengikuti perayaan Hari Jadi Kongregasi Misi, sedangkan Fr, Bertus kembali ke Manokwari. Kami sangat berkesan dalam trip kali ini. Kami sangat senang selama trip didampingi oleh Bapak Noldy sebagai pemandu kami. Dan yang paling berkesan bagi kami adalah kebersamaan kami sebagai anggota Domus Papua.





